

Perhitungan Produktivitas dan Kebutuhan Karyawan Panen Kelapa Sawit di PT. Alam Jaya Persada, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Calculation of Employee Productivity and Requirements to Harvest Oil Palm at PT. Alam Jaya Persada, Kutai Kartanegara, East Kalimantan

Lidia¹, Sri Ngapiyatun^{2*}, Wartomo³, Budi Winarni⁴, Wike Pratiwi⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Pengelolaan Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Indonesia

³Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Indonesia

*Corresponding Author: ngapiyatun.77@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten karena keberhasilan perusahaan bisa dinilai baik dengan tingkat produktivitas hasil panennya yang tinggi dan sebaliknya keberhasilan perusahaan bisa dinilai buruk dengan tingkat produktivitas hasil panennya yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung produktivitas karyawan panen, mengetahui mutu kualitas tandan buah segar, dan menghitung kebutuhan karyawan panen yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *work sampling*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh karyawan panen yang menggunakan alat panen dodos dan pada topografi datar dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap karyawan serta wawancara dengan karyawan dan atasan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) produktivitas karyawan panen di PT. Alam Jaya Persada untuk capaian target kerja karyawan sebanyak 76% sedangkan yang belum mencapai target sebanyak 24% karyawan dan tergolong cukup baik, 2) mutu kualitas tandan buah segar yaitu buah masak sebanyak 93,5% angka tersebut menunjukkan kualitas buah baik sekali, dan 3) kebutuhan karyawan panen di Afdeling 3 membutuhkan sebanyak 22 orang karyawan panen dengan target 0,0418 orang/ha.

Kata kunci : produktivitas, mutu kualitas, tandan buah segar, kebutuhan karyawan

Abstract

Indonesia is the largest producer of palm oil in the world. To increase the productivity of oil palm plantations, competent human resources are needed because a company's success can be judged good by a high level of crop productivity and conversely a company's success can be judged bad by a low level of crop productivity. This study aims to calculate the productivity of harvesting employees, determine the quality of fresh fruit bunches, and calculate the optimal need for harvesting employees. The method used in this study is the work sampling method. The sample in this study was determined by harvesting employees who used dodos harvesting tools and on flat topography using purposive sampling method. Data collection was carried out by direct observation of employees and interviews with employees and their direct superiors. The research results show that: 1) productivity of harvest employees at PT. Alam Jaya Persada for employee work target achievement was 76%, while 24% of employees had not achieved the target and were classified as quite good, 2) the quality of fresh fruit bunches, namely ripe fruit, was 93.5%. This figure shows that the quality of the fruit is very good, and 3) the need for harvest employees in Afdeling 3 requires 22 harvest employees with a target of 0.0418 people/ha.

Keywords: productivity, quality quality, fresh fruit bunches, employee needs

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah salah satu komoditas perkebunan yang sangat unggul di Indonesia yang menjadikannya salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar. Kelapa sawit tanaman penghasil minyak kelapa sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dan inti kelapa sawit yang merupakan salah satu tanaman unggulan di perkebunan yang menjadi sektor penghasil devisa non migas terbesar bagi Indonesia.

Cemerlangnya prospek investasi komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk lebih mengembangkan areal perkebunan kelapa sawit. Potensi komoditas kelapa sawit perlu dikembangkan lebih lanjut agar produksi dan keuntungan yang diperoleh semakin meningkat (Simanjuntak, 2018).

Kelapa sawit merupakan produk pertanian yang strategis sebagai sumber minyak nabati, dengan produksi kurang lebih

4,9 ton/ha dalam setahun. Selain diolah menjadi minyak nabati kelapa sawit dapat diolah menjadi makanan, kosmetik, produk Kesehatan dan bahan bakar (Septahani, 2018).

Era globalisasi seperti sekarang ini, banyak perusahaan yang memberikan perhatian khusus pada produktivitas karena dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten agar produktivitas dapat sesuai dengan target yang diinginkan. Tantangan yang sering dihadapi setiap perusahaan adalah pada permintaan produksi yang cukup tinggi dan kualitas produk yang dihasilkan setiap perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan harus mampu memberikan tanggapan yang cepat terhadap perubahan kebutuhan dan tuntutan konsumen. Oleh karena itu dibutuhkan pengukuran produktivitas tenaga kerja di lapangan untuk mengetahui produktivitas yang telah dicapai sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan.

Produktivitas hasil kerja merupakan salah satu aspek yang penting bagi suatu perusahaan, karena keberhasilan perusahaan bisa dinilai baik dengan tingkat produktivitas hasil panennya yang tinggi dan sebaliknya keberhasilan perusahaan bisa dinilai buruk dengan tingkat produktivitas hasil panennya yang rendah. Pengelolaan tenaga kerja yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan tenaga kerja panen kelapa sawit dan meningkatkan produktivitas kerja sehingga kualitas kelapa sawit yang dihasilkan menjadi baik dan memudahkan pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mengambil rumusan masalah adalah berapa besar produktivitas karyawan panen, bagaimana mutu kualitas tandan buah segar, berapa banyak kebutuhan karyawan panen yang optimal.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Alam Jaya Persada yang merupakan perkebunan kelapa sawit cabang perusahaan dari Karunia Prima Nestari (KPN) *Plantation* yang berada di salah satu perusahaan kebun kelapa sawit di Kalimantan Timur dan PT. Alam Jaya Persada menjadi tempat Magang Industri peneliti selama 2 periode yang mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dibatasi pada topografi datar di Afdeling 3, karyawan panen yang menggunakan alat panen dodos pada tahun tanam yang sama dan kebutuhan karyawan panen pada afdeling 3 di PT. Alam Jaya Persada.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menghitung produktivitas karyawan panen, mengetahui mutu kualitas tandan buah segar, dan menghitung jumlah kebutuhan karyawan panen yang optimal.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini yaitu memberikan informasi mengenai produktivitas karyawan panen dan kualitas tandan buah segar serta kebutuhan tenaga kerja yang optimal.

II. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT. Alam Jaya Persada pada Afdeling 3 karena mayoritas Afdeling 3 memiliki topografi datar yang berada di Kelurahan Sanipah, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan penelitian ini selama 2 bulan terhitung dari 3 Oktober sampai dengan 30 November 2022 meliputi survei lokasi, penyiapan alat dan bahan, serta pengambilan data.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari handphone (untuk mengambil dokumentasi seperti foto kegiatan), alat tulis kantor, papan LJK, laptop, dan bahan yang digunakan terdiri dari lembaran formulir pengamatan, dokumen/arsip perusahaan, literatur/pustaka serta observasi langsung terhadap objek penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* tergolong dalam jenis *non-probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi atau menentukan karakteristik spesial cocok (Lenaini, 2021). *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel yaitu pada salah satu Afdeling khususnya Afdeling 3 pada karyawan panen yang menggunakan alat panen dodos dan

tahun tanam yang sama serta pada topografi datar.

Teknik Pengambilan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara terbuka, metode *work sampling* dan observasi. Wawancara dilakukan kepada karyawan panen setelah karyawan panen selesai melakukan pekerjaannya wawancara meliputi nama, umur, dan pengalaman kerja (lampiran 6 tabel 6). Metode *work sampling* dilakukan melalui pengamatan, dimana aktivitas yang diamati dari waktu jam kerja sampai selesai, produktivitas dan mutu tandan buah segar kelapa sawit. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengambil sampel yang telah di tentukan, waktu pengamatan setiap kegiatan responden pada waktu jam kerja dari jam 06.00 sampai dengan jam 14.00, kemudian hasilnya dicatat dalam lembar *work sampling*, serta setiap responden diamati 1 hari kerja dan diamati selama 3 kali pengamatan/pengulangan data. Adapun untuk data sekunder diperoleh dari data perusahaan dan studi *litelatur* dari berbagai sumber yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian, seperti buku, skripsi, internet, jurnal dan studi pustaka lainnya.

Prosedur Kerja

Langkah-langkah kerja:

1. Persiapan
Mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pengambilan data.
2. Peninjauan lapangan
Mengikuti kegiatan apel pagi, mencari data tentang jumlah karyawan yang menggunakan alat dodos dengan tahun tanam yang sama serta topografi datar pada di Afdeling tersebut.
3. Pengambilan data
Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan pemanen mulai dari jam 06.00-14.00 WITA meliputi apel pagi, memanen buah kelapa sawit dan menghitung tandan buah segar yang telah terkumpul di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dengan jangka waktu 1 jam selama bekerja. Berdasarkan perusahaan, kriteria tercapaannya basis karyawan, lebih basis harus lebih banyak daripada basis minimal 60% yang tercapai. Bagi perusahaan mutu kualitas tandan buah segar lebih dari 70% maka dikatakan

cukup baik, lebih dari 80% maka baik, lebih dari 90% maka baik sekali.

4. Pengelolaan data

Setelah data diperoleh dari pencatatan dan wawancara kemudian data diklasifikasikan berdasarkan hasil kerja karyawan panen.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan merupakan data yang bersumber dari perusahaan PT. Alam Jaya Persada tahun 2022.

1. Produktivitas panen

Menghitung jumlah hasil produktivitas 1 hari karyawan panen yang menggunakan alat panen dodos dan pada topografi datar.

1 hari kerja = 8 jam kerja dan 1 jam istirahat dari jam 06.00-14.00 wita.

- a. Total produktivitas karyawan =
Hasil kerja panen 1 jam + 2jam + 3jam + 4jam + 5jam + 6jam + 7jam = jgg/HK
kemudian dijumlahkan total janjang yang didapat dari seluruh sampel karyawan dalam 1 hari kerja. Perhitungan ini dilakukan 3x pengamatan dengan karyawan yang sama.
- b. Rata-rata produktivitas

$$\text{Rata-rata jgg yang didapat} = \frac{\text{jumlah jgg yang didapat setiap hari}}{3 \text{ (3x pengulangan)}}$$

$$\text{Rata-rata jgg/HK} = \frac{\text{rata-rata jgg yang didapat}}{7 \text{ (karyawan)}}$$

2. Mutu tandan buah segar

Berdasarkan sumber dari perusahaan PT. AJP mutu kualitas tandan buah segar lebih dari 70% maka dikatakan cukup baik, lebih dari 80% maka baik, lebih dari 90% maka baik sekali.

- a. N (buah matang) = $\frac{\text{total } N}{\text{total jgg}} \times 100\%$
- b. A (buah mentah) = $\frac{\text{total } A}{\text{total jgg}} \times 100\%$
- c. BA (buah *abnormal*) = $\frac{\text{total } BA}{\text{total jgg}} \times 100\%$

3. Perhitungan kebutuhan karyawan panen

Perhitungan kebutuhan karyawan panen menurut Wartomo (2022) yaitu:

- a. Berdasarkan sumber data produktivitas perusahaan PT. Alam Jaya persada yang ditargetkan selama 1 tahun.
- b. Hari Kerja Efektif
Hari kerja efektif (HKE) adalah jumlah hari dalam kalender dikurangkan hari libur dan cuti perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Hari Kerja Efektif} = \{A - (B + C + D)\}$$

Keterangan :

A = Jumlah hari menurut kalender

B = Jumlah hari minggu dalam 1 tahun

C = Jumlah hari libur dalam 1 tahun

D = Jumlah cuti tahunan

- c. Rata-rata produktivitas Tenaga Kerja (TK) =
Janjang panen x Berat Rata-rata Janjang (BJR)
- d. Kebutuhan Karyawan

$$\text{Kebutuhan karyawan} = \frac{\text{output /hari}}{\text{rata-rata produktivitas TK}}$$

$$\text{Kebutuhan karyawan orang/ha} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{luas Afdeling}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas karyawan panen

Penelitian yang dilakukan selama jam kerja dengan mengambil sampel pada waktu jam kerja dari jam 06.00 sampai dengan jam 14.00. Hal ini untuk mengetahui pencapaian produktivitas basis panen dan mutu kualitas buah yang dipanen. Karyawan panen pada penelitian ini semua adalah laki-laki dikarenakan pekerjaan pemanenan membutuhkan kekuatan fisik yang lebih banyak. Hal ini didukung oleh Astegiano (2019), bahwa laki-laki lebih produktif dalam hal kekuatan dibandingkan perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 7 orang karyawan panen 5 orang yang tercapai basis dengan persentase 76% dan 2 orang karyawan panen tidak tercapai basis dengan persentase 24%, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan panen pada Afdeling 3 telah mencapai basis yang telah

ditentukan dari perusahaan. Faktor tercapainya basis ini karena Afdeling tersebut menerapkan rotasi (pusingan) panen yang teratur yang mana panen tandan buah segar kelapa sawit itu setiap 7-14 hari sekali, dan karyawan yang rata-rata telah lama bekerja dibagian panen kelapa sawit serta adanya fasilitas alat panen yang cukup baik sehingga mempermudah dalam pemanenan.

Tabel 1. Produktivitas Karyawan Panen

Karyawan	Hasil	Basis	%	Ket.
1	123	135	91	kurang basis
2	176	135	130	lebih basis
3	136	135	101	lebih basis
4	138	135	102	lebih basis
5	127	135	94	kurang basis
6	157	135	116	lebih basis
7	141	135	104	lebih basis
Total	998 jgg			
Rata-rata	142 jgg/HK			

Sedangkan tidak tercapainya basis karena para karyawan sedang menormalkan buah yang mana benar-benar hanya mengambil buah matang maka mengakibatkan jarang ada buah matang serta kondisi akses jalan yang sulit dilalui ketika hujan turun.

Menurut Yohansyah (2014), produktivitas tanaman kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor genetik, dan teknik budidaya tanaman. Faktor lingkungan yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit meliputi faktor abiotik (curah hujan, hari hujan, tanah, topografi) dan faktor biotik (gulma, hama, jumlah populasi tanaman/ha). Faktor genetik meliputi varietas bibit yang digunakan dan umur tanaman kelapa sawit. Faktor teknik budidaya meliputi pemupukan, konservasi tanah dan air, pengendalian gulma, hama, dan penyakit tanaman, serta kegiatan pemeliharaan lainnya. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.

Mutu tandan buah segar

Berdasarkan sumber dari perusahaan PT. Alam Jaya Persada (AJP) mutu kualitas

tandan buah segar lebih dari 70% maka dikatakan cukup baik, lebih dari 80% maka baik, lebih dari 90% maka baik sekali.

Mutu tandan buah segar yang dipanen oleh karyawan panen yang menggunakan alat panen dodos di Afdeling 3 pada Blok C20 dan C21 yaitu 5,3% buah mentah, 2,2% buah abnormal, dan 93,5% buah matang. Hal ini menunjukkan mutu buah tandan buah segar pada Afdeling 3 tergolong baik sekali sesuai standar perusahaan karena kriteria buah matang lebih banyak dari pada kriteria buah mentah dan abnormal yaitu di atas 90% maka mutu tandan buah segar di Afdeling 3 baik sekali dengan buah matang sebanyak 93,5%.

Kriteria tandan buah segar yang matang ada pada buah fraksi 2 dan 3 yaitu buah yang luarnya sudah membrondol (minimal 1), buah berwarna merah mengkilat dan buah berwarna orange, kriteria matang buah seperti ini tergolong dalam derajat kematangan matang. Menurut Wijastuti (2020), pada proses pemanenan kelapa sawit terdapat kriteria buah yang akan dipanen fraksi matang panen. Kriteria fraksi panen meliputi:

- a. Fraksi panen 0. Pada fraksi ini, 1-12,5% dari buah luar berwarna hitam kemerahan. Kriteria matang buah seperti ini, derajat kematangannya masih tergolong mentah.
- b. Fraksi 1. Pada fraksi ini, sebanyak 12,5%-25% buah luar memberondol, buah berwarna kemerahan. Kriteria matang buah seperti ini derajat kematangannya tergolong dalam kurang matang.
- c. Fraksi 2. Pada fraksi ini, 25-50% buah luar memberondol, buah berwarna merah mengkilat. Kriteria buah seperti ini tergolong dalam derajat kematangan matang.
- d. Fraksi panen 3. Pada fraksi ini sebanyak 50-75% buah luar membrondol, buah berwarna orange. Kriteria matang buah seperti ini tergolong dalam derajat kematangan matang.
- e. Fraksi panen 4. Pada fraksi ini, sebanyak 75-100% buah luar membrondol, buah berwarna dominan orange. Kriteria matang buah seperti ini tergolong dalam derajat kematangan lewat matang.
- f. Fraksi panen 5. Pada fraksi ini, buah bagian dalam ikut memberondol. Kriteria matang buah seperti ini tergolong dalam derajat kematangan lewat matang.

Kebutuhan Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja diperoleh dari produktivitas harian Afdeling dibagi dengan produktivitas tenaga kerja harian (hari kerja efektif). Untuk mendapatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja panen harus diperhatikan terkait data produksi pada Afdeling 3 yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

- a. Data produksi Afdeling 3 perusahaan PT. AJP tahun 2022

Data produksi tandan buah segar di Afdeling 3 PT. AJP selama 1 tahun pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Produksi Afdeling 3 Tahun 2022

Bulan	Jumlah Produksi
Jan	499
Feb	506
Mar	513
Apr	578
Mei	649
Jun	656
Jul	620
Aguts	635
Sep	613
Okt	656
Nov	635
Des	571
Total	7.131 ton = 7.131.000 kg

Kebutuhan tenaga kerja di PT. Alam Jaya Persada Afdeling 3 berdasarkan data produksi pada tabel 2 menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga kerja karyawan panen yaitu sebanyak 22 orang dan untuk luasan 0,0418 orang/ha dan untuk kebutuhan tenaga kerja Afdeling 3 yaitu sebanyak 22 orang karyawan panen.

Aktual di lapangan sebanyak 26 orang karyawan panen yang berlebih sebanyak 4 orang karyawan panen masih dapat ditoleransi karena sifatnya sebagai cadangan kalau ada tenaga kerja yang berhalangan hadir atau pun untuk menyeimbangkan kemampuan karyawan yang rendah, hal ini bisa menyebabkan tidak tercapainya basis karena kurangnya buah yang dipanen. Perhitungan kebutuhan karyawan panen berdasarkan pada sumber data produktivitas perusahaan yang ditargetkan selama 1 tahun.

- b. Hari Kerja Efektif

Hari Kerja Efektif ini adalah jumlah hari kerja dikurang hari minggu, dikurang hari libur

nasional, dikurang cuti, maka mendapatkan hasil hari kerja efektif.

Berdasarkan perhitungan dari kalender tahun 2022 menunjukkan bahwa hari kerja efektif selama tahun 2022 yaitu 287 hari. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka produksi harian sebesar:

$$\text{Output/hari} = \frac{\text{produksi 1 tahun}}{\text{HKE}} = \frac{7.131.000 \text{ kg}}{287 \text{ hari}} = 24.846 \frac{\text{kg}}{\text{hari}}$$

Data rata-rata hasil produksi janjang perhari setiap karyawan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rata-rata Hasil Janjang

Karyawan	Hasil janjang/hari		
	1	2	3
1	166	117	87
2	234	140	154
3	141	149	115
4	154	140	120
5	148	143	91
6	182	135	154
7	136	142	147
Total	998 jgg		
Rata-rata	142 jgg/hk x 8 BJR = 1.136 kg/HK		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas maka dapat dihitung kebutuhan tenaga kerja Afdeling 3 adalah:

$$\text{Kebutuhan karyawan} = \frac{\text{output/hari}}{\text{rata-rata produktivitas TK}}$$

$$\text{Kebutuhan Karyawan} = \frac{24.846 \text{ kg}}{1.136 \text{ kg/HK}} = 21,87$$

Kebutuhan tenaga kerja panen di Afdeling 3 sebanyak 22 orang tenaga kerja.

$$\text{karyawan orang/ha} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{luas Afdeling}} = \frac{21,87 \text{ orang}}{523 \text{ ha}} = 0,0418 \text{ orang/ha}$$

Dalam Afdeling 3 dengan luasan 523 ha terdapat 30 Blok dan dalam sehari hanya dipanen 4 Blok atau rata-rata luasan yang dipanen sekitar 91ha/hari. Rotasi normal panen buah tandan buah segar sekitar 7 sampai 15 hari dari perusahaan. Rotasi panen adalah selang waktu yang dibutuhkan dari panen di blok pertama sampai panen kembali ke blok tersebut. Rotasi panen yang terlalu cepat (rendah) akan mengakibatkan pemanen cenderung memotong buah agak mentah dan mentah sedangkan rotasi panen yang terlambat (tinggi) dapat menyebabkan buah terlalu masak yang akan menjadi buah busuk (Situmorang, 2016).

Ketepatan jumlah tenaga kerja sangat penting, karena dapat mengerjakan pekerjaan sesuai kebutuhan dan dapat dikerjakan sesuai target. Sedangkan kelebihan tenaga kerja juga bisa berdampak buruk bagi perusahaan, karena akan ada pengeluaran yang lebih sedangkan terdapat tenaga kerja yang menganggur. Jumlah tenaga kerja yang optimal akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan sebuah perusahaan (Kusuma dan Firdaus, 2019).

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perhitungan produktivitas dan kebutuhan karyawan panen di PT. Alam Jaya Persada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja karyawan panen di Afdeling 3 yaitu 142 jgg/HK tergolong cukup baik karena tercapainya basis yaitu 76% (5 orang) dan kurang dari basis yakni 24% (2 orang).
2. Mutu kualitas tandan buah segar yang dipanen pada Afdeling 3 lebih dari 90% yaitu sebesar 93,5% buah matang, maka mutu kualitas tandan buah segar tergolong baik sekali.
3. Kebutuhan tenaga kerja di Afdeling 3 yaitu 22 orang karyawan panen dan 0,0418 orang/ha.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan melakukan simulasi dan pelatihan terhadap karyawan panen agar adanya peningkatan terhadap produktivitas dan mutu kualitas tandan buah segar.

- Sehingga dapat terjadi peningkatan produksi yang signifikan.
2. Data ini dapat digunakan perusahaan untuk mengevaluasi jumlah tenaga kerja panen.
 3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan pada areal yang lebih luas dan jumlah sampel (responden) yang lebih banyak agar diperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. N., & Sugiarsi, S. (2010). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Work Load Indicator Staff Need atau WISN Bagian TPRJ RSUD Kabupaten Sragen. *Rekam Medis*, 4(1).
- Akram, H. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Fisik Kawasan Aglomerasi terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Samata dan Romang Polong Kabupaten Gowa. *UIN Alauddin Makassar, Makassar*.
- Astegiano, J., Gonzalez, S.E., & Castanho, C. D. T. (2019). *Unravelling the Gender Productivity Gap in Science: A Meta-analytical Review*. *Royal Society Open Science* 6(6): 1-12. <https://doi.org/10.1098/rsos.181566>
- Kusuma, T. Y. T., & Firdaus, M. F. S. (2019). Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Optimal untuk Peningkatan Produktifitas Kerja (Studi Kasus: UD. ReKayasa Wangdi W). *Integrated Lab Journal*, 7(2), 26-36.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Mukti, M. H. & Asmaroni, D. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Sistem Pemberian Upah Borongan di Kabupaten Sampang (Studi Kasus Pembangunan ICU RSUD Kabupaten Sampang). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1): 1-10.
- Rismayanti, F., Mulia, F., & Komariah, K. (2020). Peran Promosi Jabatan Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 303-312.
- Roni, T. S. (2018). Analisa Topografi Sistem Drainase Saluran Tertutup Pada Fakultas Teknik Gowa. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Simanjuntak, H., & Yahya, S. (2018). Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Afdeling 5 Kebun Tinjowan, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 241-249.
- Situmorang, A. C., Zaman, S., & Junaedi, A. (2016). Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Hatantiring, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 4(1), 37-45.
- Soetrisno, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Banten
- Stephanie, H., Tinaprilla, N., & Rifin, A. (2018). Efisiensi Pabrik Kelapa Sawit di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 6(1), 27-36.
- Wartomo. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Perkebunan. Samarinda
- Wijastuti, S. (2020). Kriteria Matang Panen pada Tandan Buah Segar Kelapa Sawit. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/94182/Kriteria-Matang-Panen-pada-Tandan-Buah-Segar-Kelapa-Sawit/> (diunduh 6 Juli 2023).
- Yohansyah, W. M., & Lubis, I. (2014). Analisis Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa I, Riau. *Buletin Agrohorti*, 2(1), 125-131.
- Zahri, A., & Mawardah, M. (2017). Pengukuran Jumlah Karyawan dengan Metode Work Sampling. *Jurnal Tekno*, 14(1), 1-10.